

**LAPORAN CAPAIAN KINERJA SEMESTER I**  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP)**  
**SULAWESI TENGAH**



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN**  
**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN**  
**SULAWESI TENGAH**  
**2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkah dan rahmat-Nya maka Laporan Capaian Kinerja Semester I Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Sulawesi Tengah dapat terselesaikan.

Laporan Capaian Kinerja BPSIP Sulawesi Tengah pada semester I ini, merupakan perwujudan pertanggungjawaban terhadap kinerja pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kewenangan pengelolaan sumberdaya. Di samping itu penyusunan laporan ini juga ditujukan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja BPSIP Sulawesi Tengah di tahun-tahun berikutnya.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan ini. Kami menyadari bahwa laporan ini belum sempurna sehingga masukan dan saran membangun sangat dibutuhkan.

Sigi, Juni 2024  
Penyusun Laporan

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan .....	2
II. METODE DAN RUANG LINGKUP PELAKSANAAN KEGIATAN.....	3
2.1 Ruang Lingkup Kegiatan .....	3
2.2 Sasaran.....	3
2.3 Waktu dan Tempat .....	3
III. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	4
IV. PENUTUP.....	11

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di tengah dinamika pembangunan sektor pertanian di Sulawesi Tengah, peran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) menjadi semakin penting. Sebagai lembaga yang bertujuan meningkatkan kualitas dan produktivitas pertanian melalui penerapan standar, BPSIP Sulawesi Tengah dalam pelaksanaan kerjanya mendukung tugas dan fungsi, melakukan penyusunan rencana kegiatan, program, dan anggaran, serta proses evaluasi dan pelaporan yang akuntabel dan berkualitas.

Rencana kegiatan, program dan anggaran merupakan dokumen yang menjadi pedoman bagi BPSIP Sulawesi Tengah dalam menentukan langkah-langkah nyata dalam upaya mencapai tugas dan fungsinya. Melalui penyusunan rencana kegiatan, program dan anggaran, BPSIP Sulawesi Tengah dapat mengidentifikasi prioritas, mengalokasikan sumber daya, dan menetapkan indikator keberhasilan yang jelas. Sehingga rencana kegiatan, program dan anggaran menjadi landasan bagi pengambilan keputusan yang tepat dan terukur.

Namun, penyusunan rencana kegiatan, program dan anggaran saja tidaklah cukup. Proses evaluasi dan pelaporan menjadi tahap penting dalam siklus pengelolaan kegiatan dan program. Evaluasi yang sistematis dan berkualitas memungkinkan BPSIP Sulawesi Tengah untuk mengevaluasi pencapaian tujuan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari program yang dilaksanakan, serta menetapkan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Selanjutnya, pelaporan yang akuntabel dan berkualitas menjadi wujud tanggung jawab penggunaan sumber daya dan membangun kepercayaan baik pada pihak internal maupun eksternal.

Mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi, baik dari segi teknis, sosial, maupun lingkungan, BPSIP Sulawesi Tengah melakukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam pelaksanaan kegiatan dan program. Hal ini mencakup penguatan kapasitas internal, kerjasama lintas sektor dan lintas lembaga, serta pemberdayaan masyarakat dalam proses pelaksanaan program. Dengan melaksanakan itu semua, diharapkan pencapaian hasil yang maksimal dan memberikan manfaat nyata terhadap sasaran program BPSIP Sulawesi Tengah khususnya dalam upaya penerapan standar

## 1.2 Tujuan

Tujuan pembuatan Laporan Capaian Kinerja Semester I (Januari 2024 hingga Juni 2024) adalah :

- a. Sebagai alat evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan per tahapan dan per waktu yang ditetapkan BPSIP Sulawesi Tengah
- b. Sebagai dokumen dalam pelaporan kegiatan capaian kinerja semester I BPSIP Sulawesi Tengah Tahun 2024

## **II. METODE DAN RUANG LINGKUP PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **2.1. Ruang Lingkup Kegiatan**

Ruang Lingkup kegiatan adalah pelaksanaan kegiatan teknis dan non teknis Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Sulawesi Tengah dan pengelolaan anggaran melakukan secara terukur dan berkualitas.

### **2.2. Sasaran**

Sasaran pelaksanaan kegiatan adalah Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Sulawesi Tengah dan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

### **2.3. Waktu dan Tempat**

Waktu pelaksanaan kegiatan adalah pada bulan Januari 2024 – Juni 2024. Tempat pelaksanaan di Provinsi Sulawesi Tengah dan disesuaikan dengan rencana pelaksanaan kegiatan.

### III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kinerja kegiatan BPSIP Sulawesi Tengah pada semester I tahun 2024 (Januari 2024 hingga Juni 2024) terkait dengan pelaksanaan kegiatan non teknis dan teknis serta pengelolaan anggrannya. Anggaran kegiatan berperan sebagai alat manajemen penting dalam perencanaan dan eksekusi beragam kegiatan di sektor-sektor berbeda, baik pada tingkat pemerintahan maupun sektor swasta. Kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan strategisnya terletak pada efisiensi pelaksanaan anggaran kegiatan. Signifikansinya tidak hanya terbatas pada pencapaian target keuangan, melainkan juga pada tingkat akuntabilitas dan kualitas dalam pelaksanaannya. Akuntabilitas melibatkan transparansi dan pertanggungjawaban, sementara kualitas terkait dengan pencapaian hasil yang memadai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

BPSIP Sulawesi Tengah dalam pelaksanaan kinerjanya menyesuaikan dengan beberapa hal yaitu Perjanjian Kinerja BPSIP Sulawesi Tengah Tahun 2024 dan Program kegiatan BPSIP Sulawesi Tengah Tahun 2024. Adapun Perjanjian Kinerja BPSIP Sulawesi Tengah Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BPSIP Sulawesi Tengah Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	20,5
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah (Nilai)	82
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah (Nilai)	86

Kinerja Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian (BPSIP) Sulawesi Tengah TA 2024 didukung oleh lima kegiatan teknis untuk mendukung diseminasi dan penerapan standar instrumen pertanian yang menjadi salah satu tugas dan fungsi BPSIP Sulawesi Tengah. Kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 2.

No	Kegiatan
1	Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Peternakan Komoditas Domba Ekor Gemuk
2	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung UPSUS Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024
3	Pendampingan Penerapan dan Pengujian Standar Instrumen Pertanian Komoditas Kopi sesuai GAP dan GHP di Sulawesi Tengah
4	Produksi Benih Padi 8,5 Ton Kelas SS
5	Produksi Benih Jagung Komposit 12 Ton Kelas SS

Program teknis mendukung kinerja BPSIP Sulawesi Tengah tahun 2024 pada semester I ini (Januari 2024 hingga Juni 2024), empat diantaranya masih pada tahap persiapan belum melakukan kegiatan di lapangan terkait belum diizinkan penggunaannya. Sedang satu kegiatan telah melaksanakan kegiatan hingga di lapangan. Adapun uraian pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Peternakan Komoditas Domba Ekor Gemuk, merupakan kegiatan untuk menghasilkan dokumen kebutuhan SNI spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna/pelaku utama/pelaku usaha/Lembaga penerap. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing instrumen pertanian. Hingga Juni 2024, progress atau perkembangan pelaksanaan kegiatan ini adalah telah melakukan pembuatan Kerangka Acuan Kerja (KAK) kegiatan, telah melakukan pembuatan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) kegiatan, telah melakukan penyusunan proposal kegiatan dan telah melakukan pemaparan perencanaan kegiatan pada seminar proposal Standar Instrumen Pertanian BPSIP Sulawesi Tengah TA 2024 serta perbaikan proposal berdasarkan saran masukan pada saat seminar. Untuk realisasi anggaran dan fisik kegiatan ini hingga Juni 2024 masih 0%, karena pembiayaan pelaksanaan kegiatan baru diizinkan penggunaannya pada minggu akhir Juni 2024, sehingga belum melakukan kegiatan di lapangan.
2. Kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung UPSUS Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024 dilaksanakan dalam bentuk pendampingan dalam rangka memberi informasi, pengetahuan dan

keterampilan para penerap standar terkait *Good Agriculture Practice (GAP)*, *Good Handling Practices (GHP)*, proses produksi benih yang dapat menghasilkan benih terstandar serta pengenalan SNI (Standar Nasional Indonesia), sehingga diharapkan dapat mengimplementasikan standar pertanian untuk mendukung peningkatan produksi padi dan jagung. Hingga bulan Juni 2024, progress atau perkembangan pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilaksanakan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung UPSUS Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024 sebanyak 3 kali yaitu di Kabupaten Banggai, Kabupaten Morowali dan Kabupaten Sigi/Donggala, dengan jumlah total peserta 302 orang. Telah dilakukan juga evaluasi pelaksanaan kegiatan melalui *Focus Group Discussion (FGD)*, dimana hasil evaluasi menunjukkan bahwa petani yang menjadi peserta telah menyebarkan informasi yang mereka peroleh pada saat kegiatan kepada anggota kelompok mereka. Demikian juga dengan penyuluh, mereka telah menyampaikan informasi yang mereka peroleh kepada kelompok tani yang ada di wilayah binaan mereka. Untuk penerapan GAP Budidaya Padi ataupun Jagung, petani belum ada yang menerapkan di lahan mereka, terkait telah melakukan penanaman pada saat kegiatan berlangsung, sehingga mereka menyatakan akan menerapkan informasi terkait GAP Padi atau Jagung yang mereka peroleh pada musim tanam berikutnya. Demikian halnya juga penyuluh, belum melakukan percontohan terkait penerapan GAP Padi atau Jagung, menunggu musim tanam berikutnya. Untuk realisasi anggaran per Juni 2024 mencapai 99,91%.



Gambar 1. Kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar di Kabupaten Banggai



Gambar 2. Kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar di Kabupaten Morowali



Gambar 3. Kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar untuk Kabupaten Sigi dan Donggala



Gambar 4. Kegiatan FGD Penguatan Kapasitas Penerap Standar di Kabupaten Morowali



Gambar 5. Kegiatan FGD Penguatan Kapasitas Penerap Standar di Kabupaten Morowali



Gambar 5. Kegiatan FGD Penguatan Kapasitas Penerap Standar di Kabupaten Sigi dan Donggala

3. Kegiatan Kegiatan Pendampingan Penerapan dan Pengujian Standar Instrumen Pertanian Komoditas Kopi sesuai GAP dan GHP di Sulawesi Tengah dititikberatkan pada upaya pendampingan terhadap pelaku utama atau pelaku usaha agar melakukan budidaya kopi sesuai GAP, GHP ataupun standar yang berlaku serta memfasilitasi kesesuaian produk biji kopi dengan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam penerapan SNI. Hingga Juni 2024, progress atau perkembangan pelaksanaan kegiatan ini adalah telah melakukan pembuatan Kerangka Acuan Kerja (KAK), pembuatan Rincian Anggaran Biaya (RAB), pembuatan proposal, telah memaparkan rencana pelaksanaan kegiatan pada seminar proposal dan telah melakukan perbaikan rencana kegiatan setelah mendapat saran dan masukan pada saat seminar proposal, telah melakukan penetapan persyaratan penentuan calon lembaga penerap standar untuk keperluan identifikasi lembaga calon penerap standar yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan berdasarkan Juklak Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi serta identifikasi awal

pada kelompok tani/petani, penentuan lokasi dan penggalian informasi melalui studi literatur dan data yang telah dimiliki oleh tim pelaksana berdasarkan hasil pendampingan tahun 2023. Untuk realisasi anggaran dan fisik kegiatan ini hingga Juni 2024 masih 0%, karena pembiayaan pelaksanaan kegiatan baru diizinkan penggunaannya pada minggu akhir Juni 2024, sehingga belum melakukan kegiatan di lapangan.

4. Kegiatan Produksi Benih Padi 8,5 Ton Kelas SS merupakan kegiatan produksi benih sumber padi kelas SS sesuai standar budidaya produksi benih, dengan memperhatikan Standar Nasional Indonesia 8969:2021 mengenai cara budidaya tanaman pangan yang baik serta mengikuti prosedur sertifikasi benih agar mutu benih yang dihasilkan terjamin untuk mendukung salah satu sasaran strategis Kementerian Pertanian pada periode 2020-2024 yaitu meningkatnya ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas. Pada bulan Januari 2024, progress atau perkembangan pelaksanaan kegiatan ini adalah telah melakukan pembuatan Kerangka Acuan Kerja (KAK) kegiatan, telah melakukan pembuatan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) kegiatan, telah melakukan penyusunan proposal kegiatan dan telah dilakukan pemaparan perencanaan kegiatan pada seminar proposal Standar Instrumen Pertanian BPSIP Sulawesi Tengah TA 2024, telah melakukan perbaikan proposal, telah membuat data distribusi benih Tahun Anggaran 2023 dan data petani binaan untuk penangkar benih Tahun Anggaran 2023 sebagai salah satu dokumen kelengkapan untuk pembukaan blokir dana 2024, serta membuat petunjuk pelaksanaan produksi benih sebagai dasar pelaksanaan kegiatan nantinya. Untuk realisasi anggaran dan fisik kegiatan ini hingga Juni 2024 masih 0%, karena pembiayaan pelaksanaan kegiatan baru diizinkan penggunaannya pada minggu akhir Juni 2024, sehingga belum melakukan kegiatan di lapangan.
5. Kegiatan Produksi Benih Jagung Komposit 12 Ton Kelas SS merupakan kegiatan produksi benih sumber jagung kelas SS sesuai standar budidaya produksi benih, dengan memperhatikan Standar Nasional Indonesia 8969:2021 mengenai cara budidaya tanaman pangan yang baik serta mengikuti prosedur sertifikasi benih agar mutu benih yang dihasilkan terjamin untuk mendukung salah satu sasaran strategis Kementerian Pertanian pada periode 2020-2024 yaitu meningkatnya ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas. Hingga bulan Juni 2024, progress atau perkembangan pelaksanaan kegiatan ini adalah telah melakukan

pembuatan Kerangka Acuan Kerja (KAK) kegiatan, telah melakukan pembuatan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) kegiatan, telah melakukan penyusunan proposal kegiatan dan telah dilakukan pemaparan perencanaan kegiatan pada seminar proposal Standar Instrumen Pertanian BPSIP Sulawesi Tengah TA 2024, telah melakukan perbaikan proposal, telah membuat data distribusi benih Tahun Anggaran 2023 dan data petani binaan untuk penangkar benih Tahun Anggaran 2023 sebagai salah satu dokumen kelengkapan untuk pembukaan blokir dana 2024. Untuk realisasi anggaran dan fisik kegiatan ini hingga Juni 2024 masih 1,17%, masih terbatas pada realisasi bahan pendukung terkait pengadaan benih. Untuk kegiatan di lapangan belum dilakukan karena kegiatan ini pembiayaannya diizinkan penggunaannya di minggu akhir bulan Juni 2024.

Secara keseluruhan dalam hal realisasi anggaran, maka dari kegiatan teknis dan non teknis, realisasi anggaran BPSIP Sulawesi Tengah hingga Juni 2024 adalah 44,79%.

#### **IV. PENUTUP**

Dalam pelaksanaan kegiatan Semester I (Januari 2024 hingga Juni 2024), Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Sulawesi Tengah telah menjalankan berbagai program teknis dan non teknis dengan realisasi anggaran BPSIP Sulawesi Tengah per Juni 2024 adalah 44,79%.

Untuk kegiatan teknis sebagai bagian dari program kegiatan BPSIP Sulawesi Tengah TA 2024 dan penilaian kinerja BPSIP Sulawesi Tengah, terdapat dua kegiatan teknis yang realisasi anggaran dan fisiknya masih 0% terkait belum dilaksanakannya kegiatan di lapangan. Sedang dua kegiatan teknis yaitu Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung UPSUS Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024 telah mencapai realisasi anggaran dan fisik 99,91% dan kegiatan Produksi Benih Jagung Komposit 12 Ton Kelas SS dengan realisasi anggaran 1,17%.